

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Terdapat beberapa paparan data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan dan prosedur pengumpulan data dalam lapangan adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang berlokasi di Durenan yaitu salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Trenggalek. Kecamatan Durenan berada di bagian timur Kabupaten Trenggalek yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung, atau lebih tepatnya berbatasan dengan Kecamatan Bandung, Kecamatan Pakel, Kecamatan Gondang, dan Kecamatan Pagerwojo. Wilayah Durenan sendiri merupakan salah satu kecamatan yang paling berkembang di kawasan Trenggalek.

Secara geografis Kecamatan Durenan terletak diantara $111^{\circ} 45'30 - 111^{\circ} 51'30$ BT dan $8^{\circ} 01'30 - 8^{\circ} 09'00$ LS. Kecamatan Durenan berada di ketinggian 92-129 m dari permukaan laut. Batas-batas daerahnya, meliputi;

- a. Sebelah Utara: Kec. Gondang
- b. Sebelah Timur: Kec. Pakel

- c. Sebelah Selatan: Kec. Bandung
- d. Sebelah Barat: Kec. Pogalan.

Kecamatan Durenan terdiri dari 14 desa, diantaranya adalah Desa Ngadisuko, Desa Durenan, Desa Pandean, Desa Panggungsari, Desa Malasan, Desa Karangnom, Desa Baruharjo, Desa Kamulan, Desa Sumbergayam, Desa Pakis, Desa Semarum, Desa Kendalrejo, Desa Gador, dan Desa Sumberejo. Berdasarkan topografinya, desa-desa yang berada di Kecamatan Durenan sebagian besar merupakan daerah dataran. Kecamatan Durenan memiliki luas 5.716 ha, terdiri dari 1.386 ha tanah sawah, 4.265 ha lahan kering dan 65 ha lahan lainnya. Sebagian besar wilayah Kecamatan Durenan merupakan dataran rendah dengan ketinggian maksimum mencapai 100 m dari permukaan laut.

2. Sejarah Swalayan KUG Durenan

Swalayan KUG Durenan merupakan usaha yang bergerak dalam bidang usaha dagang yang menjual berbagai jenis kebutuhan pokok masyarakat. Swalayan KUG Durenan umumnya sama dengan swalayan seperti biasanya, akan tetapi terdapat beberapa hal yang membedakan Swalayan KUG Durenan dengan Swalayan pada umumnya yaitu bahwa Swalayan KUG Durenan berdiri dibawah naungan KPRI Koperasi Unit Guru (KUG) Durenan. Selain itu, setiap anggota koperasi memiliki simpanan pokok sebesar Rp 350.000,00 yang wajib dibelanjakan di Swalayan KUG.

Pada tahun 1967 Swalayan KUG Durenan masih hanya sebatas pertokoan kecil yang sederhana, seiring berjalannya waktu dengan berkembangnya zaman serta teknologi berkembang menjadi sebuah swalayan dan bertambah dengan unit simpan pinjam yang dibentuk oleh sekelompok orang yang berprofesi sebagai abdi negara dan sebagai abdi masyarakat pada di bidang pendidikan dalam wilayah kerja Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan atau Ranting Dinas P dan K Kecamatan Durenan. Poin penting yang mendasari terbentuknya Koperasi ini adalah adanya harapan yang besar untuk dapat bisa meningkatkan, mengembangkan potensi dan berupaya untuk meningkatkan kualitas perekonomian di Kabupaten Trenggalek khususnya di Kecamatan Durenan.

3. Visi dan Misi Swalayan KPRI KUG Durenan

Visi dan misi KPRI KUG baik Swalayan dan Koperasinya adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya KPRI-KUG menjadi sehat, kuat, dan bermartabat

b. Misi

- 1) Memiliki modal yang kuat dengan rasio modal sendiri yang dominan.
- 2) Melakukan usaha yang berorientasi pada kepentingan anggota dan masyarakat.

- 3) Mendukung terbentuk jaringan usaha Asosiasi Koperasi Indonesia (AKRINDO).
 - 4) Meningkatkan SDM tenaga pengelola dan pelaksana untuk memberdayakan organisasi dan usaha.
4. Struktur Organisasi Koperasi dan Swalayan KUG Kecamatan Durenan

Dalam suatu perusahaan, baik dalam skala besar maupun kecil sangat penting adanya struktur organisasi demi tercapai tujuan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi koperasi dan Swalayan KUG Durenan:

1) Pengurus;

- a. Ketua I : Suparji, S.pd
- b. Ketua II : Heru Budi W, S.pd
- c. Sekretaris I : Sumirah, S.pd
- d. Sekretaris II : Munawirul, S.pd
- e. Bendahara I : Mukadi, S.pd
- f. Bendahara II : Emy Sulistyorini, Spd
- g. Pleno : Dendik Kurniawan, S.pd

2) Pengawas;

- a. Pengawas I : Sukardi
- b. Pengawas II : Eny S

3) Karyawan;

- a. Sulastri
- b. Lukman Afiat

- c. Umi Narsih
- d. Febri Dwi Prasetya
- e. Inna Kuswatun J
- f. Yuvita

B. Temuan Data

Temuan data pada penelitian ini disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang ada, dengan narasumber utama dalam penelitian ini yaitu bagian staff gudang dengan didukung data dan wawancara dengan staf bagian administrasi pembelian atau pemesanan barang dan juga didukung dengan wawancara pada supplier minyak goreng.

a Manajemen Persediaan Swalayan KUG Durenan

Manajemen persediaan yang diterapkan pada Swalayan KUG Durenan masih menggunakan perhitungan *stock opname*, dalam keberlangsungan usahanya Swalayan KUG Durenan harus selalu tersedia. Setelah melakukannya perhitungan *stock opname* yang dilakukan selama satu bulan sekali, terdapat sistem pencatatan yang digunakan yaitu dengan pencatatan manual yang kemudian di input dalam sistem yang bernama *Acosys*⁶⁴.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu staff gudang Swalayan KUG Durenan

⁶⁴ *Acosys* adalah aplikasi bisnis dan akuntansi yang sangat bermanfaat untuk mengelola persediaan barang, arus kas, laporan keuangan, keamanan dan berbagai analisa

Manajemen persediaan di Swalayan KUG Durenan masih menggunakan stok opname, yang dilakukan satu bulan sekali, kurang lebih selesai dalam waktu 2-3 hari, jadi ketika melakukan stok opname seluruh kegiatan operasional swalayan dihentikan, artinya kita tutup *store* dulu. Setelah melakukan stok opname kita input ke aplikasi persediaan, namanya *Acosys*, aplikasi ini digunakan untuk penginputan persediaan barang dagang serta transaksi-transaksi lainnya⁶⁵.

Persediaan barang dagang merupakan hal utama yang perlu diperhatikan Swalayan KUG Durenan untuk menunjang keberlangsungan usahanya. Terdapat beberapa kasus dimana pada keadaan permintaan naik akan suatu barang, pernah persediaan tersebut habis atau sulit untuk mendapatkan barang tersebut dari supplier atau harus menunggu barang dagang itu sampai karena keterlambatan pengiriman, sedangkan ketika persediaan barang tersebut dalam posisi maksimal tetapi permintaan akan barang tersebut menurun, sehingga mengakibatkan barang tersebut menumpuk dalam gudang dan menambah biaya penyimpanan akan barang tersebut. Hal tersebut didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh salah satu staf bagian gudang, yaitu sebagai berikut:

Dalam menghadapi permintaan pelanggan naik dan turun yang tidak signifikan kita mengira-ngira untuk melakukan pemesanan kembali terhadap barang tersebut. Ketika barang tersebut mengalami permintaan yang tinggi maka untuk pemesanan berikutnya kita naikkan, sedangkan jika permintaan akan suatu barang tersebut menurun maka

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Umi Narsih (Staf Swalayan KUG Durenan bagian Gudang), Tanggal 23 Desember 2021

kita akan ganti dengan produk yang lain walaupun kondisi dari barang tersebut masih bagus⁶⁶.

Hasil wawancara dengan staf gudang yaitu dengan Ibu Umi narsih diperkuat dengan wawancara pada staf bagian administrasi atau bagian pemesanan barang dagang:

Dalam melakukan *order* barang dagang kita menyesuaikan dengan permintaan pelanggan, tetapi terkadang kita juga belum terlalu dapat memprediksi kapan permintaan naik, kapan permintaan turun, jadi terkadang kalau mau *order* barang kita lihat dulu permintaan bulan lalu atau ada arahan dari bagian gudang kapan mau melakukan pemesanan⁶⁷.

Spesifikasi persediaan barang dagang yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter, hal ini didasarkan karena kebutuhan akan minyak goreng yang paling banyak dicari dan pada akhir bulan tahun 2021 harga minyak goreng yang melambung tinggi, hal ini didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Untuk barang yang mengalami permintaan yang tidak signifikan sebenarnya banyak, tetapi untuk akhir-akhir ini adalah produk minyak goreng, karena harga minyak dipasaran sekarang melonjak, dan kebanyakan habis dari *supplier*. Jenis minyak goreng disini yang dijual banyak, kalau yang penjualannya lancar merek Bimoli, kalau yang permintaannya tidak signifikan itu yang Minyak Goreng Sania, selain itu juga karena terkadang keterlambatan pengiriman dari *supplier*. Dalam menyikapi hal tersebut seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, dari pihak Swalayan sendiri harus bisa mutar otak untuk bisa menyesuaikan dengan ketidak signifikannya permintaan

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Umi Narsih (Staf Swalayan KUG Durenan bagian Gudang), Tanggal 23 Desember 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Inna Kuswatun J (Staf Swalayan KUG Durenan bagian Administrasi), Tanggal 25 Desember 2021

konsumen, entah itu dengan berpacu pada permintaan bulan lalu, dsb. Kalau untuk penurunan harga kita masih belum bisa karena HPP nya sudah segitu, dan aplikasinya belum mendukung. Kalau untuk metode dan perhitungan kita belum ada, mungkin ya perhitungan sederhana yang kita terapkan⁶⁸.

Pemesanan terhadap Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter dilakukan dengan kuantitas pemesanan 1-4 kali dalam satu bulan. Kebijakan Swalayan KUG Durenan dalam menangani ketersediaan persediaan hanya menggunakan perhitungan (persediaan awal + pembelian persediaan – permintaan atau penjualan barang dagang). Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara sebelumnya maupun dengan hasil wawancara pada bagian administrasi, sebagai berikut

Untuk barang dagang yang mengalami permintaan ataupun penurunan sebenarnya banyak, dan sependapat dengan produk Minyak Goreng. Memang untuk pemesanan rutin dilakukan kalau barang sudah menipis kita langsung menghubungi pihak *supplier* untuk order barang tersebut biasanya satu bulan 1-4 kali, dari sekian jenis produk kita baru saja mendatangkan banyak minyak goreng yang merk Sania tetapi dilihat dari kondisi harga minyak yang naik jadi sepertinya permintaan untuk akhir bulan ini menurun. Hambatan yang sering terjadi biasanya kita mendapat dari *supplier* karena barangnya terbatas atau kadang keterlambatan pengiriman jadi harus menunggu, biasanya 1-2 hari⁶⁹.

Pemesanan terhadap produk Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter yang dilakukan oleh Swalayan KUG Durenan didukung dengan wawancara yang telah

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Umi Narsih (Staf Swalayan KUG Durenan bagian Gudang), Tanggal 23 Desember 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Inna Kuswatun J (Staf Swalayan KUG Durenan bagian Administrasi), Tanggal 25 Desember 2021

dilakukan dengan pihak *supplier* Minyak Goreng Sania dari PT Padmatirta Wisesa, sebagai berikut,

Memang benar Swalayan KUG Durenan telah melakukan pemesanan, dengan kuantitas pemesanan kurang lebih 4 kali dalam satu bulan, dengan produk Minyak Goreng Sania dengan *quantity* atau ukuran 1 liter dan 2 liter⁷⁰.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan tiga narasumber yang berbeda membuktikan bahwa manajemen yang diterapkan dalam Swalayan KUG Durenan masih menggunakan stok opname atau perhitungan sederhana, dan belum melakukan perhitungan ataupun metode khusus dalam menghadapi permintaan yang tidak signifikan terhadap barang dagang. Berdasarkan kebijakan yang digunakan Swalayan KUG Durenan maka perlu dilakukannya perhitungan khusus dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) meminimalkan biaya penyimpanan maupun biaya pemesanan, metode *Reorder Point* (ROP) dalam menentukan waktu pemesanan kembali dan perhitungan *Safety Stock* dalam menghitung pesanan pengaman yang harus dimiliki.

- b. Data Kuantitas Persediaan Minyak Goreng Sania Swalayan KUG Durenan.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitas persediaan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Putra (Staf Swalayan KUG Durenan bagian Administrasi), Tanggal 25 Januari 2022

Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada tahun 2021, yang terdiri dari data pemesanan, data permintaan dan data stock administrasi persediaan.

Tabel 4.1

Data Kuantitas Produk Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada Swalayan KUG Durenan tahun 2021.

Bulan	Banyaknya Pemesanan	Jumlah Pemesanan (Pcs)	Total (Pcs)	Jumlah Permintaan (Pcs)	Jumlah Persediaan Administrasi (Pcs)
Januari	3	20	50	39	11
		10			
		20			
Februari	3	30	120	128	3
		60			
		30			
Maret	3	30	90	87	6
		30			
		30			
April	3	50	120	108	18
		50			
		20			
Mei	2	50	80	97	1
		30			
Juni	2	30	100	84	17
		70			
Juli	2	30	120	135	2
		90			
Agustus	2	50	100	95	7
		50			
September	3	30	100	85	22
		25			
		45			
Oktober	1	30	30	50	2
Nopember	3	90	180	152	30
		45			
		45			
Desember	1	30	30	10	50
Jumlah	28	1120	1120	1070	169
Rata-rata			93	89	14

Sumber: Data diolah tahun, 2021.

Berdasarkan informasi dari tabel 4.1 bahwa frekuensi pemesanan yang dilakukan Swalayan KUG Durenan dalam satu tahun adalah sebanyak 28 kali dengan total persediaan sebanyak 1.120 pcs dengan rata-rata persediaan per bulan sebesar 93 pcs sedangkan total permintaan sebesar 1.070 pcs dengan rata-rata permintaan dalam satu tahun sebesar 89 pcs. Jumlah stock administrasi diperoleh dari persediaan awal yang diperoleh dari sisa persediaan pada bulan kemarin ditambah dengan pembelian persediaan dan dikurangi jumlah permintaan, dengan total stok administrasi sebesar 169 pcs dengan rata-rata persediaan per bulan sebesar 14 pcs.

c. Data Biaya Pemesanan dan Biaya Penyimpanan

Biaya pemesanan adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu organisasi atau perusahaan tertentu ketika terjadi proses pemesanan barang. Berikut data biaya pemesanan persediaan Swalayan KUG Durenan:

Tabel 4.2

Data Biaya Pemesanan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada Swalayan KUG Durenan tahun 2021

No	Jenis Biaya Pemesanan	Jumlah
1	Biaya Telepon per Tahun	Rp 100.000
2	Biaya Bongkar Muat per Tahun	Rp 750.000
	Total	Rp 850.000

Sumber: Data diolah tahun, 2021.

Berdasarkan Informasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa biaya pemesanan yang di tanggung oleh Swalayan KUG Durenan untuk

melakukan pemesanan kepada *Supplier* hingga barang sampai Swalayan adalah sebesar Rp 850.000/tahun, yang meliputi biaya telepon sebesar Rp 100.000/tahun dan biaya bongkar muat sebesar Rp 750.000/tahun.

Biaya Penyimpanan merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh organisasi atau perusahaan tertentu yang berkaitan dengan penyimpanan persediaan. Berikut tabel data informasi biaya penyimpanan yang digunakan Swalayan KUG Durenan untuk menyimpan persediaan barang dagang minyak goreng:

Tabel 4.3

Data Biaya Penyimpanan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada Swalayan KUG Durenan tahun 2021.

No	Jenis Biaya Penyimpanan	Jumlah
1	Biaya Listrik per Tahun	Rp 1.200.000
2	Biaya Tenaga Kerja Gudang per Tahun	Rp 13.800.000
	Total	Rp 15.000.000

Sumber: Data diolah Tahun, 2021.

Berdasarkan informasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa biaya pemesanan yang ditanggung Swalayan KUG Durenan dalam penyimpanan persediaan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter sebesar Rp 15.000.000/tahun yang meliputi Biaya Listrik sebesar Rp 1.200.000/tahun Biaya Tenaga Kerja Gudang sebesar Rp 13.800.000/tahun.